

## Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Film Di MTs Al Hikmah Cikoneng

Machmud Yunus<sup>1</sup>, Nurlatifah<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STAI Al Ma'arif Ciamis

Email : [Machmudyunus033@gmail.com](mailto:Machmudyunus033@gmail.com), [nurlatifahazizy@gmail.com](mailto:nurlatifahazizy@gmail.com)

### Abstract

*This research aims to find out what problems students in class VIII face at MTs Al – Hikmah Cikoneng when learning Arabic using Arabic film media. In addition, this study aims to look at opportunities and solutions for Arabic teachers to find new methods of teaching Arabic using film media. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. Where this research is research that requires information, explanations, and oral information. The research instruments are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the problems faced by students when learning Arabic using film are films that are less interesting in terms of animation and graphics, inadequate subtitles, dialogues that are too fast, and mufrodat that are difficult to memorize. In addition, their learning motivation is still low in learning Arabic so that there are still many students who are not fluent in reading Arabic sentences, which causes their listening skills or maharotul istima' to be still relatively low.*

**Keywords:** *Problematics, Learning, Arabic Language, Film Media, Mahārah al Istima*

### Abstrak

*Peneleitian ini bertujuan untuk mengetahui problem apa saja yang dihadapi siswa kelas VIII di MTs Al – Hikmah Cikoneng ketika belajar bahasa Arab menggunakan media film bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat peluang dan solusi untuk guru bahasa Arab agar menemukan metode baru dalam mengajar bahasa Arab menggunakan media film. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian ini merupakan penelitian yang membutuhkan keterangan, penjelasan, dan informasi lisan. Adapun instrumen penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi siswa ketika belajar bahasa Arab menggunakan film adalah film yang kurang menarik dari segi animasi dan grafisnya, subtitle kurang pas, dialog terlalu cepat, dan mufrodat yang sulit dihafal. Selain itu motivasi belajar mereka juga masih rendah dalam mempelajari bahasa Arab sehingga masih banyak siswa yang belum lancar membaca kalimat Arab dimana hal tersebut menyebabkan kemampuan menyimak atau maharotul istima' mereka masih tergolong rendah.*

**Kata kunci:** *Problematika, Pembelajaran, Bahasa Arab, Media Film, Mahārah al Istima*

## PENDAHULUAN

Istilah problema atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik agar tercapai hasil yang maksimal (Muh Rosihuddin, 2015).

Sedangkan pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai kegiatan guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan kata lain bahwa pembelajaran merupakan upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar. Kegiatan ini mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien (Muhaimin, 1996).

Seperti halnya pengalaman penulis ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Al-Hikmah Cikoneng sebelumnya, banyak sekali anak-anak yang bahkan belum sempurna dalam mengucapkan kalimat bahasa Arab seperti di kelas VIII yang penulis ajar pada tahun 2021. Dan menurut penulis timbulnya problem seperti ini bisa didasari oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal bisa berupa kurangnya motivasi serta antusias untuk sungguh-sungguh mempelajari bahasa Arab. Faktor eksternal bisa disebabkan oleh lingkungan yang kurang mendukung, tidak adanya pengajaran dari orangtua, tidak belajar di lembaga pendidikan Islam, dan kurangnya buku serta kitab sebagai sumber belajar, bahkan mungkin akses internet yang tidak memadai untuk mencari informasi.

Akibatnya, hal tersebut menghambat proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al – Hikmah Cikoneng. Adapun pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau proses belajar mengajar yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari berbagai komponen, antara

satu komponen pengajaran dengan lainnya saling tergantung dan sifatnya tidak parsial, komplementer, dan berkesinambungan (Muhibbin Syah, 1997).

Selain itu, di MTs Al – Hikmah yang penulis ajar dahulu salah satu yang menjadi problem belajar bahasa Arab juga diakibatkan oleh media penunjang seperti film bahasa Arab untuk membantu siswa belajar masih kurang diberdayakan disebabkan oleh faktor fasilitas dan kemampuan siswa memahami pelajaran dengan media film masih rendah. Misalnya saja, kemampuan memahami kosakata dari film masih sulit dicapai siswa.

Adapun yang dimaksud media film adalah media audio visual yang menggabungkan kedua unsur yaitu naratif dan sinematik. Unsur naratif sendiri berhubungan dengan tema sedangkan unsur sinematik adalah jalan atau alur ceritanya yang runtun dari awal sampai akhir ( Himawan Pratista, 2008). Pendapat lain menjelaskan bahwa media film adalah alat hiburan yang menggabungkan antara jalan cerita, gambar bergerak, dan suara dalam satu bingkai kesenian (Palapah dan Syamsuddin, 1986).

Akibatnya, hal tersebut menghambat proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al – Hikmah Cikoneng. Adapun pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau proses belajar mengajar yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari berbagai komponen, antara satu komponen pengajaran dengan lainnya saling tergantung dan sifatnya tidak parsial, komplementer, dan berkesinambungan (Muhibbin Syah, 1997).

Selain itu, di MTs Al – Hikmah yang penulis ajar dahulu salah satu yang menjadi problem belajar bahasa Arab juga diakibatkan oleh media penunjang seperti film bahasa Arab untuk membantu siswa belajar masih kurang diberdayakan disebabkan oleh faktor fasilitas dan kemampuan siswa memahami pelajaran dengan media film masih rendah. Misalnya saja, kemampuan memahami kosakata dari film masih sulit dicapai siswa.

Adapun yang dimaksud media film adalah media audio visual yang menggabungkan kedua unsur yaitu naratif dan sinematik. Unsur naratif sendiri berhubungan dengan tema sedangkan unsur sinematik adalah jalan atau alur ceritanya yang runtun dari awal sampai akhir ( Himawan Pratista, 2008). Pendapat lain menjelaskan bahwa media film adalah alat hiburan yang menggabungkan antara jalan cerita, gambar bergerak, dan suara dalam satu bingkai kesenian (Palapah dan Syamsuddin, 1986).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Galang surya., 2016).

Instrumen yang digunakan adalah teknis observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun observasinya dilakukan di awal penelitian sebelum wawancara, baik dari segi pengamatan sekolah maupun sistem belajarnya. Selanjutnya, wawancara kepada siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Cikoneng serta Guru bahasa Arab semata-mata untuk mengetahui problematika apa saja yang dihadapi siswa dan Guru bahasa Arab ketika pembelajarannya menggunakan film bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika merupakan salah satu masalah yang terjadi dalam suatu lingkup keadaan maupun kegiatan yang menyebabkan terhambatnya sebuah proses. Dan dalam hal ini, problematika yang akan dipaparkan adalah problematika dalam belajar bahasa Arab melalui film khusus *maharotul istima*’.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Al – Hikmah, khusus di kelas VIII beberapa problematika yang dihadapi guru bahasa Arab yaitu masih banyaknya siswa yang buta huruf Arab atau belum bisa membaca kalimat Arab. Bahkan membaca Al – Qur’an pun banyak yang masih terbata-bata ( Arif Rifa’i, 2022).

Sedangkan problematika yang dihadapi siswa adalah kesulitan menerjemahkan, kalimat yang terlalu panjang, dan minat belajar bahasa Arab yang rendah. Studi kasus yang diambil adalah tentang *maharotul istima*’ atau kemampuan mendengar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari 20 orang siswa di kelas VIII MTs Al-Hikmah Cikoneng, semuanya tidak pernah ada yang megalami gangguan telinga atau pendengaran, dalam artian kemampuan mendengar mereka adalah normal.

Tetapi, dikaitkan dengan *maharotul qiroat* atau kemampuan membaca Arab mereka yang masih rendah, maka ketika mendengar kalimat atau kosa kata bahasa Arab dari film mereka lumayan kesulitan. Sehingga menurut saya pribadi, ada beberapa masalah yang harus di evaluasi yaitu, pertama, harus adajam ekstra kurikuler wajib untuk siswa kelas VIII untuk belajar membaca, menulis, dan latihan mendengar kalimat Arab

secara terus menerus dan berkesinambungan.

Kedua, metode pembelajaran harus lebih variatif dan menyenangkan misalnya ada *games*, bernyanyi, dan *outing class* ke tempat belajar bahasa Arab misalnya di Pare, Jawa Timur. Ketiga, seringlah memutar film bahasa Arab dengan kualitas film yang kekinian, animasi bagus, juga tidak monoton untuk anak usia remaja.

## PENUTUP

Problematika pembelajaran bahasa Arab menggunakan film bahasa Arab di MTs Al Hikmah Cikoneng kelas VIII khususnya, disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang mana hal tersebut menjadi sebab masih rendahnya siswa yang mampu membaca Al – Qur’an maupun kalimat Arab lainnya dengan baik sehingga ketika mereka mendengar kalimat atau mufrodat dari film mereka sulit menyimaknya. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu film yang kurang menarik dari segi animasinya, *subtitle* yang kurang pas, teks kalimat yang cukup panjang, gerakan film kartunnya kaku, dan mufrodat yang menurut siswa masih sulit dihafal.

Peningkatan *maharotul istima*’ melalui film belum sepenuhnya berhasil karena *maharotul qiroat* mereka juga masih tergolong rendah. Sebab kaitan antara *maharotul qiroat* dan *istima*’ cukup mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Jika *maharotul qiroatnya* saja masih rendah ( belum lancar membaca kalimat Arab ), maka *maharotul istima*’nya juga pasti rendah sekalipun mereka tidak memiliki gangguan telinga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. ( 2014 ). *Media pembelajaran bahasa Arab dalam jurnal Al –Munzir Vol. 7 no 2. Hlm 21*
- Arsyad, Azhar. ( 2008 ). *Media Pembelajaran. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.*
- Creswell, J.W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 3rd Edition. Thousand Oaks California: SAGE Publications.*
- Dimiyati dan Mudjiono. ( 2010 ). *Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Effendy, Ahmad Fuad.( 2003 ). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang : Misykat.*
- Ekowati, “ Pakem ” dalam <https://ekowati52.wordpress.com/2008/08/11/pakem/> (27 mei 2015).
- Fajriah, Zahratun . ( 2015 ). *Peningkatan Penguasaan Kosakata BahasaArab. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 9 Edisi, April 2015, h. 113.*
- Fathoni, Muhammad. ( 2018 ). *Pelajaran Maharah Istima’. JurnalKomunikasi dan Pendidikan Islam, volume 1.*
- Handayani, Sri. ( 2022). *Pemanfaatan Video Animasi Youtube untukmeningkatkan Pengembangan Maharotul istima’ bahasa Arab. Vol 3 no 2.*
- Hermawan, Acep. ( 2011 ). *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.*
- Hidayat, Nandang Sarip, “ *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab* ”, *Akademika, Vol. 37, No. 1 (Januari-Juni 2012), 83.*
- Ibrahim, Abdul Alim. ( 1968 ). *Al Muwajjihul Al-Fanni. Qohiroh : Darul Maarif.Imam, Makruf.( 2009).*
- Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif. Semarang: Need’s Press.*
- Izzan, Ahmad. ( 2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.Bandung:Humaniora.*
- Jamaluddin. (2003). *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.*
- Majid, Abdul. ( 2014 ). *Strategi Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.*
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). *Social Media as a Complementary Learning Tool for Teaching and Learning: The Case of Youtube (SSRN Scholarly Paper ID 3140146). Social Science Research Network .https:// papers.ssrn. com/ abstract =3140146*
- Muh Rosihuddin, “*Pengertian Problematika Pembelajaran*”, dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> (28 April 2015).
- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar. Surabaya:Citra Media. Penny Ur, 1998, A Course in Language Teaching (Practice and Theory), Cambridge University Press, hlm. 105.*
- Rohani, R. ( 2019 ). *Diktat Media Pembelajaran. Sumatera Utara : UIN Rosyidi, Adb. Wahab & Ni’mah,*
- Mamlu’atul. ( 2012). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Malang : UIN-Maliki Press.*

- Sugiyono. ( 2013 ). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.*
- Sukardi. ( 2003 ). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. BumiAksara*
- Syah, Muhibbin. ( 1997 ). Psikologi Pendidikan dengan PendekatanBaru.Bandung: Rosdakarya.*
- Tarigan, Djago.( 1991). Pendidikan Bahasa Indonesia. Jakarta: UniversitasTerbuka, hlm. 4.*
- Taufiqurrahman. ( 2008 ). leksikologi Bahasa arab. UIN Malang press :Malang.*